



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Sosial Siswa

Di SMKN 2 Dumai

Nurul Widiati

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

nurulwidiati@iaitfdumai.ac.id

Abtrak

Perilaku Sosial seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik secara internal maupun eksternal. Lingkungan utama, yaitu keluarga, masyarakat dan pemerintah (sekolah), yang sangat bertanggung jawab atas kelangsungan pendidikan, sering disebut sebagai pendidikan trypsat, di mana setiap lingkungan memiliki peran yang sama dan saling melengkapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dan lingkungan sekolah terhadap perilaku sosial siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas XI, yang terdiri dari beberapa jurusan jurusan yang berjumlah 244 orang, pengumpulan data dilakukan melalui angket, data dianalisis menggunakan analisis regresi dengan bantuan SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kecerdasan spiritual dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa sebesar 98,3% dan sebesar 1,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti relasi siswa dengan siswa dan lainnya.

Kata Kunci : Kecerdasan spiritual, lingkungan sekolah, perilaku sosial siswa

Abstrack

A person's social behavior can be influenced by various factors, both internally and externally. The main environment, namely the family, community and government (schools), which are very responsible for the continuity of education, is often referred to as trypsat education, where each environment has the same role and complements each other. This research aims to determine the effect of spiritual intelligence and the school environment on students' social behavior. This research is a correlational quantitative study, the population of this study is all students from class XI, which consists of several majors, totaling 244 people. Data collection was carried out through a questionnaire. The data were analyzed using regression analysis with the help of SPSS 21. The results showed that spiritual intelligence and the school environment had an effect on students' social behavior by 98.3% and 1.7% were influenced by other factors such as student-student relations and others

Keywords : Spiritual intelligence, school environment, student social behavior



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat aktif mengembangkan dan meningkatkan nilai spiritual agama, kecerdasan, moralitas yang mulia, kepribadian, dan pengendalian diri dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat bangsa dan negara (Syah et al., 2003). Dalam al Quran dijelaskan untuk berperilaku baik dan jangan membinasakan diri yaitu pada surah al Baqoroh ayat 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (Al Baqoroh 2: 195).

Perintah di atas tidak akan lepas dari lingkungan sekitar, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Lingkungan adalah ruang dan waktu, dan itu adalah tempat keberadaan manusia. Lingkungan adalah salah satu faktor yang mendorong pembentukan perilaku manusia. Ada tiga pendorong pembentukan perilaku: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan setempat. Lingkungan memiliki dampak yang luar biasa, terutama dalam membentuk dan menentukan perubahan sikap dan perilaku generasi muda dan anak-anak. menurut Sobri karakter siswa diperoleh melalui budaya sekolah seperti artefak sekolah, aturan, ritual atau upacara dan nilai-nilai dan kepercayaan yang dipegang komunitas sekolah (Hikmawati et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi awal lapangan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan hal yang harus segera dibenahi karena bukan hanya bahasa yang kasar, yang terkadang mereka tidak melihat kepada siapa mereka berbicara, sekalipun dengan orang yang lebih tua, nilai-nilai kesopanan, kebaikan sudah mulai pudar pada pribadi anak itu, adapun hal lainnya yaitu: seperti tidak melakukan pekerjaan yang diberikan oleh guru, menyontek ketika melakukan tugas dan ulangan, membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak jujur kepada guru, masih terlambat



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

masuk kelas, cuek kepada teman, mengatakan hal-hal kotor, tidak ingin berpartisipasi dalam gotong royong, bermain dengan teman geng (kelompok), dll.

Dan lingkungan menjadi salah satu faktor bahwa perilaku sosial dapat membentuk perilaku mereka. Karena asosiasi, persahabatan, interaksi, dan lingkungan saling mempengaruhi, perlu untuk menganalisis peran lembaga pendidikan dalam pembentukan perilaku sosial pada anak-anak. Hal ini tentu mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak dengan melihat bagaimana siswa berperilaku di lingkungan sekolah dan di masyarakat di sekitar mereka.

Seperti yang dikatakan bapak Ary Ginanjar (pendiri model ESQ) ini, kemampuan lain seperti kecerdasan mental dan intelektual juga dibutuhkan oleh seseorang, namun untuk menjadi manusia yang lengkap, diperlukan tiga kecerdasan yang terintegrasi secara komprehensif secara konsisten: emosional (EQ), intelektual (IQ), dan spiritual (SQ).

Menurut Dana Zohar dan Ian Marshall (buku Ary Ginanjar), kecerdasan spiritual mendefinisikannya sebagai kecerdasan untuk menangani masalah semantik dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan tindakan dan kehidupan kita dalam konteks makna yang lebih luas dan lebih kaya, kecerdasan yang menentukan bahwa tindakan dan cara hidup kita lebih bermakna daripada yang lain.

Islam juga menunjukkan bahwa, mengingat presentasi dan penjelasan di atas tentang pentingnya dan kecerdasan spiritual perilaku sosial, kecerdasan intelektual (IQ) bukan satu-satunya alat untuk mencapai keberhasilan akhirat, tetapi harus memiliki efek sinergis dengan kecerdasan lain, yaitu kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). Sebagaimana dalam firman Allah dalam QS. Al-Hadid : 22-23

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

“Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah.”

لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

“Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan jangan pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri.”

Sekolah adalah lingkungan pendidikan di mana mereka diharapkan untuk menghasilkan manusia lengkap dengan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). Lingkungan sekolah adalah bagian dari kehidupan siswa. Lingkungan sekolah adalah tempat siswa tinggal, berinteraksi, saling membutuhkan, dan saling berhubungan.

Lingkungan sekolah juga mempengaruhi pertumbuhan anak, terutama kecerdasan. Bagaimana kecerdasan spiritual anak, kecerdasan sosial, kecerdasan kognitif, kecerdasan motorik, dan lingkungan sekolah mempengaruhi perilaku sosial siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai: “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Sosial Siswa Smkn 2 Dumai”.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Dumai pada bulan Oktober 2021. Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SMKN 2 Dumai sementara Objek pada penelitian ini yaitu pengaruh kecerdasan spiritual dan lingkungan sekolah terhadap perilaku sosial siswa di SMKN 2 Dumai. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SMKN 2 Dumai, kemudian sampel diambil secara acak menggunakan rumus purposive sampling sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 224 siswa. Kemudian angket penelitian yang berupa kuisioner diberikan kepada 224 siswa tersebut. Setelah data diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi dengan bantuan aplikasi *SPSS 21*.

Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Di SMKN 2 Dumai

Tabel.1

Analisis Deskriptif Statistik



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1	224	117.00	197.00	163.0313	14.66468
X2	224	73.00	124.00	102.7455	9.57540
Y	224	103.00	172.00	143.7098	12.80627
Valid N (listwise)	224				

Berdasarkan Tabel 1 diketahui nilai rata-rata variabel kecerdasan spiritual siswa di SKN 2 Dumai sebesar 163,03. Nilai tersebut termasuk kedalam ategori sedan. Artinya tingkat kecerdasan spiritual siswa di SMKN 2 Dumai sedang. Menurut Wolman kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia untuk memahami makna hidup dan menjalin hunbungan mulus dengan lingkungan (Lestari and Rahmi 2020) tinggi rendahnya tingkat kecerdasan spiritual siswa dilihat dari beberapa karakteristik yaitu Tawazzun (kemampuan untuk beradaptasi), Kaffah, memiliki tingkat kesadaran dan istiqomah dalam menghadapi hidup, dan tawadhu (rendah hati), tawakkal dan ikhlas seta membawa visi dan misi kepada orang lain dengan kejujuran (Siswadi 2015). Sementara itu menurut Mufid terdapat beberapa aspek terkait kecerdasan spiritual diantaranya yaitu Shiddiq atau jujur dalam segala hal bai jujur dalam tindakan maupun perbuatan, Istiqomah dalam melakukan kebaikan, amanah dan fathana

Berdasarkan hasil responden siswa diketahui sebagian besar siswa bersikap adil kepada sesama teman, bangga menjadi seorang muslim, selalu yakin akan adanya pertolongan Allah, membenarkan agama islam sebagai agama yang rahmatan lil a'lamin, senang melakukan sholat, puasa, zakat, berkata jujur dengan teman, memberikan ugkapan yang baik kepada temannya, selalu menolong orang yang sedang kesusahan, meminta maaf ketika berbuat salah, berbuat baik kepada guru, membantu guru saat kesulitan dan lainnya. Dari hasil responden ini jika dilihat dari pendapat Mufid selaras dengan keadaan siswa yang ada di SMKN 2 Dumai. Walaupun terdapat sebagian kecil masih berada pada kateori rendah tingkat kecerdasan emosionalnya.

Lingkungan Sekolah Di SMKN 2 Dumai



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Dari tabel 1 diketahui nilai rata-rata variabel lingkungan sekolah sebesar 102,74. Artinya secara rata-rata lingkungan sekolah di SMKN 2 Dumai berada pada kategori sedang. Muhibbin Syah membagi lingkungan sekolah menjadi dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial meliputi hubungan siswa dengan guru siswa dengan siswa. Dalam hal ini berdasarkan hasil responden siswa menyatakan setuju bahwa mereka peduli dengan orang lain, selalu memberikan salam ketika bertemu, tidak memilih-milih dalam berteman, berbuat baik kepada sesama guru, dan lainnya.

Menurut Purwanto sekolah merupakan salah satu lembaga sosial yang berdampak pada proses sosialisasi, yang digunakan untuk mewariskan budaya masyarakat kepada siswa. Di sekolah, siswa belajar keterampilan baru yang tidak diajarkan di rumah, seperti sains, bahasa, matematika, dan sebagainya. Anak-anak juga memiliki kesempatan untuk belajar dari orang baru, tempat baru, dan skenario baru. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi sikap, perilaku, dan pertumbuhan dan perkembangan anak. (Ii, Siswa, and Belajar 1988). Lingkungan sekolah mengacu pada faktor-faktor di sekolah yang mempengaruhi sikap dan perilaku penghuni sekolah, terutama siswa, yang berada di pusat proses pembelajaran sekolah. Teknik pengajaran, kurikulum, koneksi dengan instruktur, hubungan dengan teman, disiplin sekolah, alat bantu belajar, waktu sekolah, dan kondisi bangunan adalah semua faktor yang mungkin mempengaruhi suasana hati siswa di sekolah. (Alimah 2019).

Perilaku Sosial Siswa Di SMKN 2 Dumai

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui pula nilai rata-rata prilaku sosial siswa di SMKN 2 Dumai sebesar 172. nilai tersebut termasuk kedalam kategori tinggi artinya prilaku sosial siswa SMKN 2 Dumai sangat baik. Hal in dibuktikan dari hasil responden siswa yang menyatakan setuju atau membenarkan bahwa mereka senang berdiskusi bersama teman, mudah bergaul, siswa patuh dengan arahan dari guru, menghargai kemampuan orang lain, tidak merendahkan orang lain, dan lainnya. Prilaku sosial adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Menurut Syaparuddin et al, prilaku sosial yang baik apabila melingkupi aspek-aspek berikut ini yaitu taat dan patuh, sabar, menghormati orang lain, peduli terhadap orang lain, jujur, salingmem maafkan, tawadu'.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di SMKN 2 Dumai

Dari Tabel 2 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

Tabel 2
Hasil Uji Koefesien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.153	1.284		3.236	.001		
1 X1	.983	.018	1.125	53.653	.000	.018	5.561
X2	201	.028	.150	7.161	.000	.018	5.561

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + b_1x_1 + e$$

$$Y = 4.153 + 0,983$$

Diketahui nilai koefesien variabel kecerdasan spritual sebesar 0,983 dan bertanda positif dengan taraf signifikan sebesar 0,018. Artinya variabel kecerdasan spritual berpengaruh positif terhadap prilaku sosial siswa SMKN 2 Dumai sebesar 0,983. Maka dapat disimpulkan bahwa ketika variable kecerdasan spritual ditingkatkan sebesar 0,983 maka prilaku sosial siswa akan meningkat pula sebesar 0,983.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di SMKN 2 Dumai

$$Y = a + B_2x_2 + e$$

$$Y = 4.153 + 201$$

Diketahui nilai koefesien variabel Lingkungan sekolah sebesar 201 dan bertanda positif dengan taraf signifikan sebesar 0,018. Artinya variabel lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prilaku sosial siswa SMKN 2 Dumai sebesar 0,983. Maka dapat disimpulkan bahwa ketika variable lingkungan sekolah ditingkatkan sebesar 0,983 maka prilaku sosial siswa akan



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

meningkat pula sebesar 0,983. Lingkungan sekolah berdampak pada pembelajaran dan hubungan siswa, jika lingkungan belajar memiliki pengaruh positif, niscaya akan mengubah perilaku siswa menjadi lebih positif dan termotivasi dalam studi mereka. Jika lingkungan kondusif dan tepat, niscaya akan menghasilkan perubahan positif bagi siswa, sebagaimana hal ini juga dijelaskan dalam Firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S An-Nisa:59)

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Siswa Dan Lingkungan Sekolah Secara Serentak Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di SMKN 2 Dumai

Tabel 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.983	.982	1.70068

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variabel : Y

Dari model di atas dapat dijelaskan bahwa perilaku social ditentukan kecerdasan social dan lingkungan sekolah . Untuk variabel kecerdasan spiritual memberikan pengaruh sebesar 98.3% terhadap perilaku social Dan variabel lingkungan sekolah memberikan pengaruh sebesar 1,7 % terhadap perilaku social Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang memberi kontribusi lebih besar yaitu kecerdasan spiritual 98, %



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau
Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah diolah pada bab IV mengenai pola asuh orang tua, motivasi peserta didik terhadap karakter peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa, Kecerdasan Spiritual di SMKN 2 Dumai memiliki nilai mean 163,0313 nilai minimum 117 dan nilai maximum 197. Termasuk ke dalam kategori sedang. Variabel Lingkungan sekolah di SMKN 2 Dumai memiliki nilai mean 102.7455 nilai minimum 73, dan nilai maximum 124. Termasuk ke dalam kategori sedang. Sementara itu Perilaku Sosial Siswa di SMKN 2 Dumai memiliki nilai mean 143.7098 nilai minimum 103 dan nilai maximum 172. Termasuk ke dalam kategori sedang.

Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Sosial Siswa mempunyai hasil penelitian yang diperoleh nilai t hitung $53.653 > t$ tabel 1,652 dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, berarti kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku sosial siswa di SMKN 2 Dumai. Lingkungan sekolah terhadap perilaku sosial mempunyai hasil penelitian yang diperoleh nilai t hitung $7.161 > t$ tabel 1,652 dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, motivasi guru berpengaruh secara signifikan terhadap karakter siswa di SMKN 2 Dumai.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku sosial siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang dapat memengaruhi perilaku sosial siswa, seperti pergaulan teman sebaya, lingkungan belajar dan lainnya. Dengan demikian, dapat diketahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Daftar Pustaka

- Alimah, Layly Nur. 2019. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Sosial Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2018/2019." : 1–109.
- Annas, Annisa Nuraisyah. 2017. "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan." *Manajemen Pendidikan Islam* 5(2): 132–42.
- Belakang, A Latar. 2003. "Muchlas Samani Dan Hariyanto, Konsep Dan Model Pendidikan Karakter , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 1. 1 1." (20): 1–16.
- Chaniago, Amran Y S. 2002. "Pengertian Lingkungan Sekolah." *Bandung: Pustaka Setia*: 427–28.
- Ii, B A B, A Minat Belajar Siswa, and Pengertian Minat Belajar. 1988. "Landasan Teori 39–17 : " .اديدج.
- Lestari, Linda, and Elvi Rahmi. 2020. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Hubungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lubuk Basung Tahun Ajaran 2018/2019." *Jurnal Ecogen* 3(1): 185.
- Mufid, Abdul. 2021. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prilaku SoMufid, Abdul. 2021. 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prilaku Sosial Siswa Di Madrasah Aliyah Darussalam Nibung Musi Rawas Utara.' : 1–120.Sial Siswa ." : 1–120.
- Nurfirdaus, Nunu, and Nursiti Hodijah. 2018. "Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah Dan Pembentukan Perilaku Sosial Siswa Sdn 3 Cisantana." *Jurnal Ilmiah Educater* 4(2): 113–29.
- Siswadi, Antok. 2015. "Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Strategi Coping Strees Belajar Pada Maha Santri Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." *Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim*. http://etheses.uin-malang.ac.id/1640/6/08410107_Bab_2.pdf.
- Syah, Muhibbin, Psikologi Belajar, and Ed Revisi. 2003. "Muhibbin Syah, Psikologi Belajar , Ed Revisi, Cet 5 .Jakarta PT. Grasindo Persada, 2006. h. 1."
- Syaparuddin, Syaparuddin, and Elihami Elihami. 2017. "Peningkatan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Sekolah Dasar SD Negeri 4 Bilokka Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Diri Dalam Proses Pembelajaran PKn." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(2): 1–19. <file:///C:/Users/User/Downloads/325-Article Text-631-1-10-20200203.pdf>.
- Wahid, Farhan Saefudin, Didik Tri Setiyoko, Slamet Bambang Riono, and Agung Aji Saputra. 2020. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 5(8): 555.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id